
**PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MA MA'ARIF 07 SUNAN DRAJAD PACIRAN
LAMONGAN**

Oleh

Ana Mufarihatul Ula *)

Hadi Sunaryo **)

M. Khoirul ABS***)

Email: farichaannah.tikmaru@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of discipline and school environment on student learning outcomes. The sample in this study is MA. Ma'arif 07 sunan drajad paciran lamongan. Data collection is done by distributing questionnaires. Data analysis used in this study uses validity, reliability, normality, multiple regression analysis, and t test. The results of the study show that the learning discipline has a significant effect on student learning outcomes, and the school environment has a significant effect on student learning outcomes.

Keywords: discipline, school environment, and student learning outcomes

PENDAHULUAN

Banyak pihak memperhatikan dengan seksama berbagai kegiatan dan masalah yang ada di bidang pendidikan. Kegiatan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Saat ini, berusaha meningkatkan pembangunan di sektor pendidikan telah menjadi minat dan kebutuhan di setiap negara. Jika kemauan mereka dalam pendidikan tinggi dan masyarakat, hasil pendidikan dianggap berkualitas tinggi. Undang-undang menyatakan bahwa 20 Sistem Pendidikan Nasional pada tahun 2003 Tunggal, 2003:7 menggambarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, untuk percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk mengembangkan siswa potensial untuk menjadi orang yang takut, sehat, berpengetahuan, kompeten, kreatif, dan mandiri. Kamu dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Seolah-olah semua pihak memiliki tanggung jawab, tujuan pendidikan nasional diatas akan tercapai: siswa, orang tua, guru, pemerintah, lembaga, pendidikan (sekolah). Dan baik komunitas.

Jadi pendidikan bukan hanya tanggung jawab satu pihak, tetapi semua pihak juga harus dilibatkan.

Seperti halnya pemerintah Indonesia. Pengembangan sektor pendidikan terus meningkat. Pelaksanaan pekerjaan ini di bidang pendidikan diatur sesuai dengan tujuan nasional yang di uraikan dalam IKAPI, 2004:2 untuk membentuk pemerintah nasional Indonesia yang melindungi seluruh rakyat Indonesia dan seluruh tumpah darah mereka. Untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Pendidikan kehidupan masyarakat di Indonesia telah diatur dalam pasal 31 ayat 1,2,3,4, dan 5 UUD 1945 IKAPI 2004:42.

Di Indonesia, semua bentuk perhatian dan upaya pemerintah telah diterapkan dan ditetapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga upaya di masa lalu telah menyebabkan pengembangan berkualitas tinggi dan untuk melacak kemajuan di berbagai sektor pembangunan itu bisa. Disini, lingkungan rumah adalah yang paling penting dari anak, seperti memiliki tanggung jawab aktual, belajar di rumah, memperhatikan kebutuhan sekolah anak-anak. Orang tua yang bertindak sebagai pendidik yang baik.

Elemen guru, fasilitas sekolah, dan infrastruktur yang sesuai sangat mendukung pendidikan anak-anak di lingkungan sekolah. Anak-anak sebagai siswa adalah target utama kegiatan pendidikan dimana mereka diharapkan untuk mencapai pembelajaran yang sukses. Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari kemampuan menguasai mata pelajaran, prestasi belajar yang diraih oleh siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Ini terlihat pada siswa MA 07 Paciran. Siswa yang sikap dan perilakunya menunjukkan bahwa mereka tidak menghadiri upacara, tidak menghadiri kelas sebelum guru datang, mengabaikan pengangkatan guru, melanggar peraturan sekolah, meskipun bel berbunyi diabaikan, semua mencerminkan kurangnya disiplin dalam belajar. Salah satu pilar dari disiplin adalah menyelesaikan tugas belajar tergantung pada tanggung jawab mereka karena sebagai siswa. Kehadiran gangguan adalah karena kurangnya kesadaran orang tua tentang pendidikan anak dan kurangnya perhatian pada proses belajar siswa di rumah. Demikian pula lingkungan sekolah tidak optimal untuk mempratikkan disiplin sekolah, ada sanksi untuk benar-benar mendidik, masih kekurangan fasilitas belajar, guru yang kurang tersporaslisasi dan beberapa fasilitas dan infrastruktur sekolah yang kurang memadai. Sekolah harus menyediakan fasilitas belajar yang lengkap dan

tepat. Dan yang paling penting disiplin sekolah harus dilaksanakan secara bertanggungjawab. Latar belakang masalah diatas perlu dipelajari lebih lanjut. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul “ Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa MA. Ma’arif 07 Sunan Drajad Paciran Lamongan”.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu Rumusan Masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah Deskripsi dari Disiplin Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa ?
- b. Bagaimanakah Deskripsi dari Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa?
- c. Bagaimanakah Deskripsi dari Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa?

Adapun Tujuan Penelitian yaitu :

- a. Untuk Mengetahui Deskripsi dari Disiplin Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa
- b. Untuk Mengetahui Deskripsi dari Disiplin Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa
- c. Untuk Mengetahui Deskripsi dari Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang disiplin belajar. dapat menambah konsep-konsep atas teori-teori tentang hubungan disiplin belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi siswa.

- b. Manfaat praktis

Sebagai masukan bagi para guru Ma Maarif 07 Paciran Lamongan khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang pembinaan disiplin belajar siswa dan mengetahui lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam rangka mencari strategi belajar mengajar yang baik untuk mencapai peningkatan prestasi belajar siswa.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hendriyani (2011) “ Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah kejuruan Muhammadiyah 1 Kepanjen Malang “. Metode yang digunakan adalah kuisioner, observasi, dan dokumentasi. Untuk analisis statistik menggunakan rumus koefisien pemisah chi-square. Hasil penelitiannya berdasarkan analisis deskriptif disiplin siswa SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Malang dengan disiplin tinggi dan siswa sedang. Dari penelitian ini ditunjukkan bahwa kedisiplinan siswa memiliki efek pada prestasi belajar. Seperti yang dibuktikan dari fakta bahwa hasil perhitungan chi-square juga diuji. Karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain ada pengaruh antara disiplin dan prestasi belajar.

Hasil Belajar

Moedjiono, 2002:3 “ Hasil belajar adalah hasil dari interaksi antara belajar dan mengajar”. Hamalik, 2005:155 menyatakan bahwa “ Hasil belajar muncul sebagai perilaku siswa yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan dalam sikap dan pengetahuan tentang Keterampilan”. Ini juga bisa diukur dengan penampilan. Penampilan ini dalam bentuk kemampuan untuk menjelaskan, menggambarkan sesuatu atau bertindak.

H_1 : Disiplin dan Lingkungan Sekolah Berpengaruh terhadap Hasil Belajar

Pengukuran Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat diukur dalam tiga bidang. Kognitif, emosional, dan psikomotor. Pengukuran bidang kognitif dapat dilakukan dengan tes yang digunakan adalah tes tulis. Emosional tidak selalu dapat diterapkan karena perubahan perilaku siswa dapat berubah setiap saat. Dan pengukuran psikomotor dilakukan pada hasil belajar dalam bentuk penampilan. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diukur hanya melalui bidang kognitif dimana bidang kognitif ini diperoleh dari nilai rapor.

Disiplin

Istilah disiplin kerap kali menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban, istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan karena sesuatu yang datang dari luar dirinya sebaiknya istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang tersebut. Istilah tata tertib berarti peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur

H_2 : Disiplin Berpengaruh terhadap Hasil Belajar

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin adalah sebagai berikut:

- Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.
- Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya.
- Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.

Lingkungan Sekolah

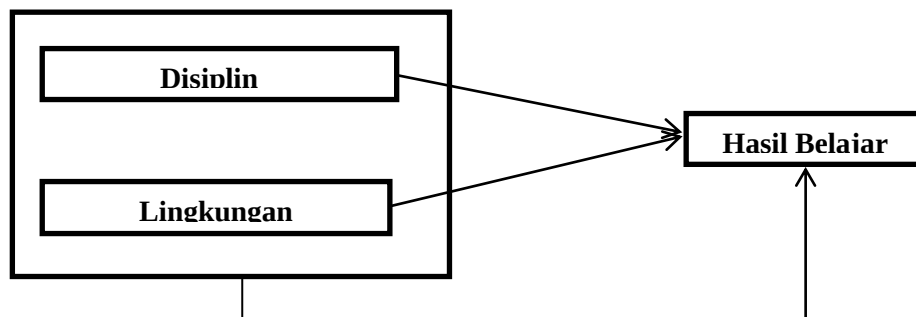
Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan utama dibelakang lingkungan keluarga. Dilingkungan sekolah siswa, guru, administrator, kepala sekolah, penjaga keamanan, dan lainnya hidup bersama untuk melaksanakan pendidikan yang direncanakan secara teratur.

H3: Lingkungan Sekolah Berpengaruh terhadap Hasil Belajar

Faktor-faktor Lingkungan Sekolah

- Lingkungan Fisik Sekolah
 - Sarana sekolah.
 - Prasarana sekolah.
 - Lingkungan sekitar sekolah.
- Lingkungan Sosial
 - Hubungan siswa dengan teman-temannya.
 - Hubungan siswa dengan guru.
 - Hubungan siswa dengan staf sekolah.
- Lingkungan Akademis
 - Lingkungan Akademis.
 - Suasana sekolah.
 - Pelaksanaan kegiatan belajar.

Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA Ma'arif 07 Paciran Lamongan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Wiyono, 2011: 88 *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sampel ini digunakan karena memerlukan tingkat signifikansi tertentu, berdasarkan sumber data atau penilaian spesifik, untuk mendapatkan data tentang fenomena atau masalah yang sedang diselidiki. Kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah siswa MA Ma'arif 07 Sunan Drajad Paciran Lamongan.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

A. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari interaksi dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pengukuran tersebut menggunakan ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Dalam penelitian ini variabel hasil belajar dinilai dengan nilai rapot dari masing masing siswa dalam penelitian.

B. Disiplin

Disiplin Belajar adalah suatu kemauan dan perbuatan seseorang untuk mematuhi seluruh peraturan yang telah terangkai dalam rangka belajar sehingga dapat merubah tingkah laku seorang siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Indikator Disiplin Belajar dalam penelitian ini yaitu: tepat waktu dalam belajar, tidak membolos saat disekolah, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan, patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong, serta tingkah laku yang menyenangkan.

C. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah semua yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis menerapkan program pengajaran, pengajaran dan pelatihan untuk memungkinkn siswa mengembangkan kemampuan mereka. Indeks lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah kondisi pada saat pembelajaran, metode yang digunakan untuk belajar, kemampuan siswa dan kemampuan beradaptasi dari kurikulum, hubungan antara guru dan siswa, hubungan antara siswa dan siswa, disiplin sekolah dan itu adalah fondasi.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *maksimum*, dan *minimum*. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut Ghozali, 2016: 32.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk mengukur dan mengetahui penelitian adalah dengan menggunakan uji *KaiserMayer Olkin* (KMO). Jika nilai *Kaiser Mayer Oklin* (KMO) $\geq 0,05$ maka analisis faktor telah sesuai dengan variabel-variabel tersebut.

Uji Reliabilitas

Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* dengan bantuan software SPSS.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. **Reapeted Measure** atau pengukuran ulang : Disini seorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. **One Shot** atau pengukuran sekali saja: disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih besar *Cronbach alpha*. Dari beberapa literatur disebutkan bahwa kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Kurang Reliabel
>0,20-0,40	Agak Reliabel
>0,40-0,60	Cukup Reliabel
>0,60-0,80	Reliabel
>0.80-1,00	Sangat Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka pengujiannya dapat menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dimana pengambilan kesimpulan ditentukan sebagai berikut:

1. Jika *Asymp. Sig* < Taraf Signifikan ($\alpha=0,05$), maka data berdistribusi tidak normal.

2. Jika *Asymp. Sig* > Taraf Signifikan ($\alpha=0,05$), maka data berdistribusi normal.

Analisis Linear Berganda

Analisis yang dilakukan pada data adalah regresi berganda. Dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS untuk memproses data. Berdasarkan kerangka kerja konseptual dan hipotesis, metode regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

a = Konstan

b_n = Parameter Koefisien Regresi

X_1 = Disiplin

X_2 = Lingkungan Sekolah

e = Error

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dilihat juga dari nilai *tolerance* dan laannya dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan dari variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adanya nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 Ghazali, (2016).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji gleser dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan grafik antara nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y Ghazali, (2016).

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat Ghazali, (2011).

- 1) Jika signifikan $F < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara Disiplin dan Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar.
- 2) Jika signifikan $F > \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara Disiplin dan Lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t ialah Bila nilai probabilitas signifikansi >0.05 maka hipotesis ditolak. Namun bila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima memiliki arti bahwa variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HB	72	78,000	89,000	82,41667	2,593328
DISIPLIN	72	30,000	50,000	41,84722	5,899773
LS	72	43,000	75,000	61,09722	8,299261
Valid N (listwise)	72				

Sumber data diolah 2019

Tabel tersebut menunjukkan *descriptive* variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Disiplin (X1) mempunyai nilai *minimum* sebesar 30,000; nilai *maksimum* sebesar 50,000; *mean* sebesar 41,84722; dengan *standar deviasi* sebesar 5,899773.
2. Lingkungan Sekolah (X2) mempunyai nilai *minimum* sebesar 43,000; nilai *maksimum* sebesar 75,000; *mean* sebesar 61,09722; dengan *standar deviasi* sebesar 8,299261.
3. Hasil Belajar (Y) mempunyai nilai *minimum* sebesar 78,000; nilai *maksimum* sebesar 89,000; *mean* sebesar 82,41667; dengan *standar deviasi* sebesar 2,593328.

Uji Validitas

variabel	KMO	Keterangan
Disiplin Belajar	0,561	Valid
Lingkungan Belajar	0,511	Valid
Hasil Belajar	0,521	Valid

Sumber data diolah 2019

Dalam pengujian uji validitas menggunakan indeks Kaiser-Meyer-Lebih besar dari 0,5 Dengan nilai signifikansi *Bartlett's Test of Sphericity* kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis faktor tepat digunakan untuk menyederhanakan kumpulan 3 variabel tersebut.

Uji Reliabilitas

variabel	<i>Alfa Cronbach</i>	Keterangan
Disiplin Belajar	0,698	Reliabel
Lingkungan Belajar	0,612	Reliabel
Hasil Belajar	0,655	Reliabel

Sumber data diolah 2019

Hasil pengujian pengujian reliabilitas data Disiplin belajar, Lingkungan Belajar dan Hasil belajar dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat dipercaya dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alfa* memiliki nilai > dari 0,3 - 0,6 maka data reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

		MP	DISIPLIN	LS
N		72	72	72
Normal	Mean	82,41667	41,84722	61,09722
Parameters(a,b)	Std. Deviation	2,593328	5,899773	8,299261
Most Extreme	Absolute	,175	,120	,112
Differences	Positive	,175	,090	,064
	Negative	-,106	-,120	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		1,084	1,021	,946
Asymp. Sig. (2-tailed)		,224	,248	,332

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian normalitas di atas diperoleh informasi bahwa data Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,248. Hal ini berarti probabilitas > level of significance ($\alpha=5\%$) maka data semua variabel dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,888	2,202			
DISIPLIN	,656	,237	1,493	,345	2,436
LS	,474	,169	1,515	,445	2,436

Sumber data diolah 2019

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen yang

nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan nilai VIF kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi di penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

	HB	DISIPLIN	LS
Test Value(a)	82,000	41,500	61,000
Cases < Test Value	30	36	34
Cases >= Test Value	42	36	38
Total Cases	72	72	72
Number of Runs	26	23	21
Z	-2,443	-3,323	-3,784
Asymp. Sig. (2-tailed)	,015	,001	,000

Sumber data diolah 2019

Hasil pengujian Run test di atas diperoleh informasi bahwa data Hasil Belajar menghasilkan statistic uji Z dengan nilai sebesar -2,443 dan probabilitas sebesar 0,015. Disiplin menghasilkan statistic uji Z dengan nilai sebesar -3,323 dan probabilitas sebesar 0,001. Lingkungan Sekolah menghasilkan statistic uji Z dengan nilai sebesar -3,784 dan probabilitas sebesar 0,000. Hal ini berarti probabilitas < *level of significance* ($\alpha=5\%$) maka data variabel Lingkungan Sekolah dinyatakan Terjadi Gejala Heteroskedastisitas.

Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48,944	2	24,472	3,940	,024(a)
	Residual	428,556	69	6,211		
	Total	477,500	71			

Sumber data diolah 2019

Hasil pengujian secara simultan pada tabel di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,940 dengan *Signifikansi F* sebesar 0,024 ($0,024 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan Lingkungan Belajar Berpengaruh terhadap Hasil belajar di MA Maarif 07 Paciran Lamongan.

Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,888	2,202		38,100	,000
DISIPLIN	,656	,237	1,493	2,764	,007
LS	,474	,169	1,515	2,805	,007

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Variabel X1 (Disiplin Belajar) memiliki statistik uji t sebesar 2,764 dengan signifikansi sebesar 0,007 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Disiplin Belajar) berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku disiplin mengarahkan kehendak-kehendak (motivasi) dalam suatu aturan untuk mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian disiplin akan memberi pengaruh dalam segala aspek kehidupan secara timbal balik, artinya kepribadian yang baik akan menumbuhkan sikap disiplin, begitu juga sikap disiplin akan memberi peluang tumbuhnya kepribadian baik. Disiplin kerap kali menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban, istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan sesuatu yang datang dari luar dirinya, sebaiknya istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur. Perilaku disiplin pada siswa perlu ditumbuh kembangkan karena akan berpengaruh pada hasil belajar dan sikap-sikap baik lainnya, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa, hasil belajar pun berkurang dan bahkan akan jauh dari keberhasilan. Kedisiplinan siswa dapat menjadi tolak ukur keberhasilan belajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendriyani (2011) yang menyatakan bahwa disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
2. Variabel X2 (Lingkungan Belajar) memiliki statistik uji t sebesar 2,805 dengan signifikansi sebesar 0,007 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Lingkungan Belajar) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Hasil Belajar. Lingkungan sekolah berasal dari dua kata yaitu kata “Lingkungan” dan kata “Sekolah” kata lingkungan yang berarti segala sesuatu di luar diri individu (eksternal) dan merupakan

sumber informasi yang diperolehnya melalui pancap inderanya. Salah satu lingkungan yang terbukti sangat berperan dalam pembentukan kepribadian murid adalah sekolah. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja atau keadaan tempat kerja seseorang yang meliputi lingkungan sekolah fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi siswa dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah yang baik akan menimbulkan suasana yang baik pula, sebaliknya lingkungan sekolah yang buruk akan mengakibatkan banyak masalah dan akan mempengaruhi semangat siswa, sehingga prestasi belajar akan menurun, dengan adanya lingkungan sekolah yang buruk maka akan cepat menimbulkan sifat malas terhadap siswa untuk berangkat ke sekolah. Lingkungan sekolah merupakan suatu faktor penunjang yang dapat menggerakkan perilaku dan tindakan siswa ke arah positif seperti belajar. Dengan kata lain lingkungan sekolah bisa memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa apabila keadaan lingkungan baik. Perhatian dari guru juga penting peranannya terhadap pencapaian hasil belajar siswa, misalnya memperhatikan kedisiplinan dalam belajarnya atau menanyakan adanya kesulitan yang tidak bisa dipecahkan maka siswa akan merasa adanya perlindungan dan perhatian dari lingkungan sekitar. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa.
- Variabel X1 (Disiplin Belajar) berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Siswa.
- Variabel X2 (Lingkungan Belajar) X2 (Lingkungan Belajar) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Hasil Belajar.

Keterbatasan

- Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan satu sampel saja yaitu studi pada ma'arif 07 paciran lamongan.
- Jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel saja yaitu disiplin belajar dan lingkungan sekolah.

Saran

- Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian yang lebih luas lagi.
- Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel penelitian seperti lingkungan keluarga, fasilitas belajar dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Agustina, 2015. *Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Semarang.
- Arianto, 2015. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa*. Skripsi.Semarang: UNNES
- Arikunto, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Damayanti, 2014. *Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadiyati, 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasbullah, 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud. Depdiknas. 2003.
- Moenir, 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Bumi. Aksara : Jakarta. Hlm 88. Bappenas.

-
- Nurhayati, 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Penilaian Fortofolio di SMPN 10 Gorontalo*. Medan: Tidak diterbitkan.
- Nugroho, 2006. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purwanto, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, 2014. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur*. Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur.
- Sulistyo, 2013. *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Mahasiswa, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar Mahasiswa Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Universitas Sanata Dharma.
- Syah, 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Singgih, 2004. *mengatasi berbagai masalah statistika dengan SPSS versi 11.5*, Jakarta : Elex Media Komputindo
- Setianingrum, 2011. *Hubungan antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar*. Skripsi. Universitas Kristen Setia Wacana Salatiga
- Slamet, 2010. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta :Rineka Cipta
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta :Rineka Cipta
- Sudjana,. 2008. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung :Remaja Rosdakarya
- Sudjana,. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Syah, M. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grapindo Persada
- Syamsu, 2015. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



Tunggal, 2011. *Pengantar Kecurangan Korporasi*. Jakarta

Tulus, 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa. Cendekia.

Widoyoko, 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wulandari, 2016. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Due Professional Care, dan Etika terhadap Kualitas Audit* (Studi Empiris pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).

Yani, 2012. *“Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa”*. *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak*. 8, (1), 19-25.

*) Ana Mufarihatul Ula, Ulumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Hadi Sunaryo, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) M. Khoirul ABS, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unism